

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Curriculum Vitae



### HAMIM ALFARIJ

081210440370 | hamimalfrj@gmail.com | <https://www.linkedin.com/in/hamim-alfarij/> |

<https://dev-hamim-alfarij.pantheonsite.io/>

Jl. Rambutan no. 13 RT001/004 Jombang-Ciputat, Tangerang Selatan 15414

Communication studies student. Professional and persuasive in communicating, objective in judging something. Self-motivated, fast learner, critical thinking, creativity, adaptable and organized. Capable of working under pressure. Experienced in the field of event organizer and passionate in event management.

#### Work Experiences

---

<b>Beauty KOL (Skincare &amp; Makeup)</b> - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Personal KOL Manager</i>	Jan 2022 - Present
<b>PT. Cheda Global Media Abadi (Studio Cheda)</b> - Jakarta, Indonesia <i>Assistant Manager</i>	May 2022 - May 2023
<b>PT. Krida Sapta Sempurna (Kaes Wedding)</b> - Tangerang, Indonesia <i>Freelance Floor Director and Stage Manager</i>	Oct 2020 - Jan 2023
<b>Villa Sebelah Music Band</b> - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Manager and Road Manager</i>	Feb 2018 - Mar 2019

#### Education Level

---

<b>Universitas Pembangunan Jaya</b> - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Bachelor Degree in Communication Studies</i>	Aug 2019 - Sep 2023 (Expected)
---	--------------------------------

#### Organisational Experience

---

<b>Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya</b> - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Wakil Presiden Mahasiswa</i>	Dec 2021 - Dec 2022
<b>NSC</b> - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Mentor (event advisor)</i>	Feb 2018 - Feb 2019
<b>NSC</b> - Tangerang Selatan, Indonesia <i>Project Officer</i>	Feb 2017 - Feb 2018

#### Skills, Achievements & Other Experience

---

- **Skills:** Creative and Critical Thinking, Leadership, Interpersonal and Public Communication, Works well alone and with a team, Follow instruction well and delivers quality result, Negotiation and persuasion.
- **Interest:** Event Management, Digital Marketing, Public Relations, Copywriting, Social Media, Broadcasting Journalism.
- **Projects Website** [atasidesign.com](https://atasidesign.com) and [kenzerglassaluminium.com](https://kenzerglassaluminium.com) (2022): Copywriter
- **Projects Urban Sneakers Society Events** (2023): Runner
- **Projects Launching Daihatsu Terios** (2023): Crew
- **Projects Hyundai Exhibition** (2023): Runner
- **Projects Khong Guan - Komedi Klasik** (2019): Stage Manager
- **Sound of South** (2019): Production Manager
- **Projects Synchronize Festival** (2019): Stage Crew

## Lampiran 2. Sertifikat LDK



**SERTIFIKAT**  
DIBERIKAN KEPADA  
**HAMIM ALFARIDZ**

SEBAGAI  
PESERTA  
COMPLETE  
( LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN )  
**6 - 7 JANUARI 2020**

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI


NAURISSA BIASINI, S.SI., M.I.KOM.



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA & BISNIS

DR. HENDY TANNADY, B.ENG., M.ENG., MM., MBA.

### Lampiran 3. Persetujuan Penulisan Skripsi

 Universitas Pembangunan Jaya	<b>FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN          SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/03/SOP-28/F-02

Nama Mahasiswa : Hamim Alfarij  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041119  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : **PEMBINGKAIAN PEMBERITAAN KORUPSI GUBERNUR PAPUA PADA PORTAL BERITA ONLINE (Analisis *Framing* pada Pembentaaan di Kanal Kompas.com dan Kabarpapua.co Periode Semptember 2022 – Januari 2023)**

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	0408079601	Tenaga Pendidik
2	Ratna Puspita, S.Sos., M.Si.	0329088305	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 10 April 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	Menerima,
			
Neuresa Basri, S.Si., M.I.Kom. Koordinator Skripsi/TA	Neuresa Basri, S.Si., M.I.Kom. Kaprodi	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom. Dosen Pembimbing 1	Ratna Puspita, S.Sos., M.Si. Dosen Pembimbing 2

#### Lampiran 4. Formulir Pengajuan Skripsi




	<b>FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA</b>	SPT-1/03/SOP-28/F-01

Nama Mahasiswa : Hamim Alfarij  
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041119  
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pembingkalan Pemberitaan Korupsi Gubernur Papua Pada Portal Berita Online (Analisis Framing Pemberitaan di Kanal Kompas.com dan KabarPapua.co)

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)		
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)		
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	

Tangerang Selatan, 05 Januari 2023

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Hamim A. Mahasiswa	 Isti Kurni Tyas Utami Dosen Pembimbing Akademik	 N. Ariasari Kepala Program Studi

Lampiran 5. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	<b>FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA</b>	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		

Nama Mahasiswa : Hamim Alfarij

Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2019041119

Judul Skripsi/TA : Peningkatan Pemberitaan Korupsi Gubernur Papua Pada Portal Berita Online (Analisis *Framing* pada Pemberitaan di Kanal Kompas.com dan Kabarpapua.co)

Dosen Pembimbing : 1. Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom  
 : 2. Ratna Puspita, S.Sos., M.Si.





Dosen Penguji : 1. \_\_\_\_\_ JAD : \_\_\_\_\_  
 : 2. \_\_\_\_\_ JAD : \_\_\_\_\_  
 : 3. \_\_\_\_\_ JAD : \_\_\_\_\_

Jadwal Sidang : Tempat : \_\_\_\_\_ Hari/Tanggal: \_\_\_\_\_
















Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 30 May 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Hamim Alfarij	Fasya Syifa Mutma, M.I.Kom	Naurissa Biasini, M.I.Kom	Naurissa Biasini, M.I.Kom
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprod

## Lampiran 6. Bimbingan Skripsi

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	1 Maret 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Perbaiki teknis pengutipan	✓	
1	9 Februari 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bab 1-2	✓	
2	10 Maret 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Permohonan Persetujuan	✓	
2	24 Februari 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	BAB 3	✓	
3	6 Maret 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Ubah urutan BAB 2 dan perkuat penelitian dengan data tambahan	✓	
4	9 Maret 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Revisi Penulisan	✓	
4	10 April 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Revisi Proposal	✓	
4	9 Juni 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Revisi Penulisan	✓	
5	29 Mei 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Bimbingan 4.3	✓	
5	4 April 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Sidang Proposal	✓	
6	31 Mei 2023	Ratna Puspita, S.Sos, M.Si.	Diskusi Teoritik	✓	
6	10 April 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Kelanjutan BAB 4	✓	
7	17 Mei 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Pelajari struktur penelitian dari penelitian terdahulu	✓	
8	30 Mei 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Pembahasan temuan penelitian	✓	
9	2 Juni 2023	Fasya Syifa Mutma, S.I.Kom., M.I.Kom.	Bimbingan terakhir	✓	

## Lampiran 7. Bukti Unggah Jurnal

IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi

— Back to Submissions

6044 / Hamim Alfarij / Peningkatan Pemberitaan Korupsi Gubernur Papua Pada Portal Berita Online

Library

Workflow Publication

Submission Review Copyediting Production

Submission Files

Search

17678 Jurnal Hamim.docx July 13, 2023 Article Text

Download All Files

Pre-Review Discussions

Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

2 dari 2.762

### [ikomik] Submission Acknowledgement Kotak Masuk x



**Yonarisman Muhammad Akbar** <yonarismanakbar@ecampus.ut.ac.id>  
kepada saya

17.41 (2 jam yang lalu) ☆ ↶ ⋮

Hamim Alfarij:

Thank you for submitting the manuscript, "Peningkatan Pemberitaan Korupsi Gubernur Papua Pada Portal Berita Online: Analisis Framing pada Pemberitaan di Kanal Kompas.com dan Kabarpapua.co Periode September 2022 - Januari 2023" to IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://jurnal.ut.ac.id/index.php/ikomik/authorDashboard/submission/6044>  
Username: hamimalfarij

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Yonarisman Muhammad Akbar

[IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi](#)

↶ Balas

↷ Teruskan



---

**Framing of Papua Governor's Corruption News on Online News Portals**  
**(Framing Analysis on News on Kompas.com and Kabarpapua.co for the period September 2022 - January 2023)**

**Pembingkaian Pemberitaan Korupsi Gubernur Papua Pada Portal Berita Online**  
**(Analisis Framing pada Pemberitaan di Kanal Kompas.com dan Kabarpapua.co Periode September 2022 - Januari 2023)**

Author1's Hamim Alfarij<sup>1</sup>, Author2's Fasya Syifa Mutma<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

<sup>2</sup> Universitas Pembangunan Jaya, Tangerang Selatan

e-mail: hamim.alfarij@student.upj.ac.id

---

**Article Info**

**Article history:**

**Received**

Sept 12<sup>th</sup>, 20xx

**Revised**

Oct 12<sup>th</sup>, 20xx

**Accepted**

Nov 26<sup>th</sup>, 20xx

**Published**

Des 15<sup>th</sup>, 20xx

---

**Abstract**

*This study aims to analyze the framing of news about corruption cases involving the Governor of Papua on Kompas.com and Kabarpapua.co news portals, in the period September 2022 - January 2023. Framing analysis of Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki was used in this study. This research uses a qualitative approach with a constructivism paradigm. This research focuses on knowing how different news framing on the two portals. The research findings show a significant difference in the framing of news related to Governor Lukas Enembe. Kompas.com prefers framing that focuses on events or events surrounding the determination of suspect status and the arrest of Lukas Enembe by the Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). In this framing, Kompas.com presents polemics and responses from various figures in one news. On the other hand, Kabarpapua.co focuses more on framing news on efforts to create security and peace in Papua through statements from related parties in the case of Lukas Enembe. The framing of news by Kabarpapua.co emphasizes the description of events by one of the figures directly involved and represents the authority to convey clarifying information or appeals. This research provides a better understanding of the differences in news framing between the two online news portals that were the subject of the study. The results of this study can be useful in recognizing how the media can influence public perceptions and assessments of corruption cases involving figures.*

**Keywords:** News Framing, Corruption, Framing Analysis, Governor of Papua

---

**Abstrak**

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembingkaiian pemberitaan tentang kasus korupsi yang melibatkan Gubernur Papua di portal berita Kompas.com dan Kabarpapua.co, dalam rentang waktu September 2022 – Januari 2023. Analisis framing Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana pembingkaiian berita yang berbeda pada kedua portal tersebut. Temuan penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam pembingkaiian pemberitaan terkait Gubernur Lukas Enembe. Kompas.com lebih mengutamakan pembingkaiian yang berfokus pada peristiwa atau kejadian seputar penetapan status tersangka dan penangkapan Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Dalam pembingkaiian ini, Kompas.com menyajikan polemik dan tanggapan dari berbagai tokoh dalam satu berita. Di sisi lain Kabarpapua.co lebih memfokuskan pembingkaiian berita pada upaya menciptakan keamanan dan kedamaian di Papua melalui keterangan pihak-pihak terkait dalam kasus Lukas Enembe. Pembingkaiian berita oleh Kabarpapua.co lebih menekankan deskripsi peristiwa oleh salah satu tokoh yang terlibat langsung dan mewakili wewenang untuk menyampaikan informasi klarifikasi atau imbauan. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan dalam pembingkaiian berita antara dua portal berita online yang dijadikan subjek penelitian. Hasil penelitian ini dapat berguna dalam mengenali bagaimana media dapat mempengaruhi persepsi dan penilaian masyarakat terhadap kasus korupsi yang melibatkan tokoh.

**Kata Kunci:** Pembingkaiian Pemberitaan, Korupsi, Analisis Framing, Gubernur Papua

---

## PENDAHULUAN

Pemberitaan yang belakangan ini sedang hangat salah satunya adalah kasus korupsi yang di mana seorang Gubernur Papua menjadi tersangkanya. Lukas Enembe adalah Gubernur Papua yang telah menjabat sejak bulan April 2013. Lukas Enembe ditetapkan menjadi tersangka tindak pidana korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK). Aliran dana seorang Gubernur tersebut dinilai mencurigakan karena ia melakukan transaksi USD5 juta dolar ke rumah judi, transaksi Rp.560 miliar ke kasino, dan menerima gratifikasi berupa uang Rp.1 miliar (Metro TV News, 2022). Penyelidikan kasus ini bermula dari laporan yang diungkap oleh Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) melaporkan bahwa sejak tahun 2017 terdapat 12 dugaan pengelolaan atau transaksi keuangan yang tidak wajar, sehingga PPATK melaporkan temuan nya tersebut ke KPK. PPATK kini sudah memblokir sejumlah rekening milik Lukas Enembe dengan total uang Rp.71 miliar. Karena laporan ini diterima KPK, hingga saat ini masih dilakukan penyelidikan terkait kasus pengelolaan dana Pekan Olahraga Nasional (PON) yang belum lama digelar di Papua dan penyelidikan manajer pencucian uang yang bekerja untuk Lukas Enembe. Dua kali KPK telah memanggil Lukas Enembe untuk dilakukan pemeriksaan, namun tersangka tidak memenuhi panggilan dengan alasan sakit dan mengajukan permohonan untuk melakukan perjalanan medis ke negara tetangga yaitu Singapura. Setelah Lukas Enembe ditetapkan menjadi tersangka oleh KPK, sikap masyarakat sekitar dinilai kontradiksi dalam merespon penindakan kasus korupsi tersebut. Hal ini dikarenakan terdapat sekumpulan massa yang membela tersangka dugaan korupsi yaitu Lukas Enembe selaku Gubernur Papua. Menurut Zaenur Rohman Peneliti Pusat Kajian Anti Korupsi Universitas Gadjah Mada (Pukat UGM) saat diwawancarai oleh Kompas.com menyatakan bahwa hampir

semua hasil survey dari masyarakat menganggap bahwa korupsi harus diberantas dan termasuk kedalam masalah yang serius. Namun pada kenyataannya ketika seorang tokoh politik atau kepala daerah menjadi tersangka korupsi, terdapat sekelompok yang membela. Kelompok tersebut biasanya mengatakan bahwa tersangka dijebak oleh lawan politiknya. Zaenur menyatakan bahwa terdapat sejumlah faktor yang menyebabkan adanya masyarakat yang membela tersangka korupsi, salah satunya karena tersangka tersebut merupakan tokoh elite yang memiliki pengaruh kuat dalam bidang ekonomi atau sumber daya. Selain hal itu, tersangka bisa mendapat dukungan karena dari latar belakang yang sama dengan para pendukungnya seperti suku, organisasi masyarakat, organisasi keagamaan dan lainnya (Kompas.com, 2022). Lukas Enembe ditetapkan menjadi tersangka dugaan suap dan gratifikasi oleh KPK sejak 5 September 2022. Butuh waktu kurang lebih 4 (empat) bulan untuk menangkap Lukas Enembe setelah dijadikan tersangka, yang bersangkutan sudah berkali-kali dipanggil oleh KPK untuk diperiksa di Jakarta namun selalu mangkir dengan alasan sakit, bahkan ketua KPK Firli Bahuri sampai mendatangi langsung Lukas Enembe di kediamannya yang berlokasi di Jayapura. Berdalih sakit, Lukas Enembe sempat meresmikan Kantor Gubernur Papua dan delapan bangunan lain di Jayapura pada 30 Desember 2022. Akhirnya Lukas Enembe diamankan di sebuah restoran di Distrik Abepura pada 10 Januari 2023, setelah KPK mendapatkan informasi bahwa Lukas Enembe akan pergi keluar negeri (Kompas.com, 2023). Pemberitaan terhangat yang belum lama isu tersebar terkait Lukas Enembe bahwa ia diduga mendanai salah satu organisasi sparatisme yaitu OPM (Organisasi Papua Merdeka), namun Lukas membantah hal tersebut. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pembingkaiian pemberitaan terkait kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan gubernur Papua pada media online Kompas.com dan Kabarpapua.co?”

Penelitian ini menggunakan konsep Media Baru (Media Online) dalam media online sendiri terdapat banyak sekali kategori yang dapat diakses oleh pengunjungnya, seperti situs, portal berita online, radio online, dan televisi online. Bahkan beberapa media online sudah memiliki aplikasi, untuk memudahkan pengguna mengakses berita. Terdapat konsep Pembagian Skala Media Nasional dan Media Lokal, Media online nasional dan lokal pastinya memiliki perbedaan dalam penulisan beritanya. Media nasional pada umumnya memiliki berita-berita yang memberikan suatu informasi terkait kejadian yang ada diseluruh daerah, atau biasanya disebut dengan nasional. Sedangkan media lokal memiliki kecenderungan nilai *proximity* atau aspek kedekatan dengan khalayak sekitar tempatnya. Pada dasarnya para media nasional akan melakukan pemberitaan terkait seluruh peristiwa lebih banyak secara kuantitas dibandingkan dengan media lokal. Dalam media lokal seperti Kabarpapua.co memiliki pemberitaan mengenai daerahnya yaitu Papua.

Pemberitaan, berita menurut Mitchel V. Charnley merupakan laporan tercepat dari suatu kejadian atau peristiwa yang faktual, penting, menarik untuk sebagian besar para pembaca, dan terkait dengan kepentingan mereka. Berita merupakan sebuah cerita atau keterangan mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang hangat. Sedangkan pemberitaan adalah proses memberitakan atau melaporkan (Kusumaningrat, 2018). Nilai Berita, nilai pemberitaan memberikan kualitas dalam sebuah artikel yang diunggah oleh sebuah media massa (Suheni, 2013). Nilai dalam berita tersebut antara lain: *timeliness, proximity, significance, prominence, magnitude*.

Konstruksi Realitas Sosial, teori konstruksi sosial tidak terlepas dari bangunan teoritik yang diperkenalkan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman dalam bukunya yang berjudul “*the Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*”, Berger dan Luckman menyatakan “*reality is social constructed*” diyakini oleh mereka secara substansif bahwa realitas tercipta oleh manusia kreatif dengan kekuatan konstruksi sosial terhadap kehidupan disekelilingnya (Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Darma, 2018).

---

Ideologi Media, ideologi sebuah media bukanlah sesuatu yang paten dan tidak dapat berubah, ia dapat berubah sesuai dengan keinginan atau kepentingan sang pemilik media tersebut (Radita Gora, 2015). Antonio Gramsci mengatakan bahwa media bertindak sebagai wadah informasi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyebarkan ideologi atas kelompok berkuasa, alat legitimasi serta alat kontrol sosial atas wacana publik.

Fungsi Media Sebagai *Wartchdog*, dalam pemberitaan mengenai kasus tindak pidana korupsi dilakukan oleh Gubernur Papua yang dijadikan pada media online Kompas.com dan KabarPapua.co, di mana peranan media massa sebagai wadah teknis dan tatanan sosial yang dapat membantu komunikasi manusia memiliki peran penting dalam demokratisasi, khususnya untuk menjaga sebuah informasi dan gagasan tetap dapat mengalir dengan bebas. Dalam kondisi arus informasi yang bebas dan ide, diikuti dengan kritik yang membangun dan kontrol yang sehat terhadap penyelenggaraan negara dan pemerintahan dapat diharapkan keberadaannya, kemudian media akan dapat menjalankan fungsinya sebagai *watchdog* dan sistem peringatan dini terhadap sebuah penyimpangan yang terjadi (Sekretariat Dewan Pers, 2016).

Korupsi, korupsi merupakan sebuah tindak pidana yang sering terjadi di negara Indonesia, ditimbang dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2001, yang selama ini terjadi tindak pidana korupsi secara meluas dapat merugikan keuangan negara, serta melanggar hak-hak sosial dan ekonomi masyarakat secara luas, sehingga tindak pidana ini perlu digolongkan kedalam kejahatan yang pemberantasannya harus dilakukan secara luar biasa (Indonesia, 2001).

*Framing, framing* dapat dianalogikan layaknya jendela rumah. Bingkai menentukan pandangan sekaligus membatasinya, hal-hal yang kita lihat dan tak terlihat. Bingkai jendela di hotel misalnya menghadap jalan raya dan akibatnya kita hanya bisa melihat pemandangan jalan raya saja, padahal di atas jalan tersebut terdapat sebuah pemandangan gunung yang indah tak terlihat karena pengelihatan kita dibatasi oleh bingkai jendela. Analogi tersebut bisa diterapkan ke media massa. Seorang jurnalis memberitakan sebuah peristiwa tidak dengan kepala kosong. Peristiwa yang sebaliknya dapat dilihat dengan bingkai tertentu, akibatnya ada suatu yang diberitakan, dan tidak. Terdapat bagian yang diberikan porsi besar dan begitu juga sebaliknya (Eriyanto, 2018). Analisis *Framing* Zhongdang Pan dan Kosicki, menurut Pan dan Kosicki dalam Eriyanto (2018) terdapat sebuah perbedaan antara topik dengan tema, yakni tema merupakan sebuah gagasan yang menyangkutkan bagian-bagian makna yang berbeda ke dalam sebuah keutuhan cerita secara berhubungan. Dalam analisis framing model Pan dan Kosicki terdapat empat dimensi struktur pendekatan framing, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik.

## **METODE**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme. Penelitian kualitatif melihat realitas secara ontologis sebagai hasil rekonstruksi sosial yang merupakan hasil partisipasi individu dalam realitas itu. Sedangkan dari sudut pandang epistemologis, penelitian kualitatif mengandaikan dan membutuhkan keterlibatan peneliti dengan objek studi atau dengan realitas yang sedang diteliti. Secara retorik, penelitian kualitatif cenderung menggunakan bahasa penulisan yang tidak terlalu formal. Selain itu, penelitian kualitatif umumnya menggunakan data verbal dan nonverbal, serta data numerik atau angka sebagai pendukung (Creswell, 2014). Paradigma penelitian adalah keseluruhan sistem pemikiran dalam penelitian. Sistem pemikiran tersebut meliputi pertanyaan yang harus dipecahkan dalam penelitian, asumsi dasar dan teknik penelitian yang akan digunakan. Ilmuwan sosial mengklaim bahwa kita dapat mempelajari dunia sosial

dengan menerapkan prinsip-prinsip sains. Informasi baru dan berharga dapat diperoleh melalui pengamatan yang cermat dan sistematis terhadap dunia sosial dan dikombinasikan dengan pemikiran yang cermat dan logis (Neuman, 2014).

Unit analisis dalam penelitian ini berfokus kepada pemberitaan terkait kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Lukas Enembe selaku Gubernur Papua yang mulai diberitakan pada bulan September 2022 dan Januari 2023. Dengan melakukan analisis framing Pan dan Kosicki memiliki empat struktur framing yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dalam penelitian ini menggunakan struktur framing sintaksis, pada struktur ini berhubunga dengan *lead*, latar, *headline*, serta sumber kutipan yang memberi peunjuk. Dalam elemen-elemen pada struktur sintaksis meliputi: *headline*, di mana terdapat unsur yang keberadaanya sangat penting karena memiliki fungsi framing yang kuat. *Lead*, menonjolkan sudut pandang dari sebuah berita. Latar, bagian pemberitaan yang dapat memberikan pengaruh kepada pembaca melalui sebuah makna yang ditampilkan oleh jurnalis. Pengutipan sumber, bertujuan membangun sebuah objektivitas dalam pemberitaan (Eriyanto, 2018). Unit analisis pada penelitian ini adalah 20 artikel berita mengenai kasus tindak pidana korupsi Gubernur Papua Lukas Enembe yang dipilih secara langsung oleh peneliti dan bersumber dari media online nasional Kompas.com dan media online lokal KabarPapua.co pada bulan September 2022 dan Januari 2023. Pembagian unit analisis dalam penelitian ini adalah 10 berita kasus korupsi Lukas Enembe dari media online nasional, dan 10 berita lainnya dari media online lokal. Peneliti akan mengambil 20 berita dengan kriteria yang berdasarkan waktu dan kronologis yang serupa dari kedua media online tersebut. Karena jumlah pemberitaan lebih sedikit dari media lokal, peneliti lebih dulu memilih berita dari media lokal kemudian memilih pemberitaan dari media nasional dengan mempertimbangkan waktu publikasi berita, judul dan isi berita yang serupa.

Teknik pengumpulan data merupakan informasi yang diperoleh atas hasil penelitian yang tidak dapat diukur melalui angka maupun pengukuran lainnya yang bersifat absolut. Dalam teknik pengumpulan data-data yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan menggunakan sebuah dokumen. Dokumen merupakan sebuah data atau catatan peristiwa yang sudah lampau atau berlalu dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, gambar atau foto yang digunakan untuk memperoleh suatu informasi (Sugiyono, 2013).

Metode pengujian data dalam penelitian kualitatif dapat kita tinjau dari empat kriteria, yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), konsistensi (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Keabsahan data terkait juga dengan keyakinan peneliti atas Analisa dan data, yang menunjukkan adanya realitas sosial yang terjadi. Data hasil temuan pada penelitian ini nantinya akan dianalisis dengan menggunakan model framing Pan Kosicki. Data dianalisis menggunakan operasional empat dimensi strukturan teks sebuah berita sebagai perangkat framing Pan Kosicki yang meliputi:

**Table 1. Kerangka *framing* Pan dan Kosicki**  
(source: oalahan peneliti)

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang Diamati
<b>Sintaksis</b> Cara jurnalis menyusun sebuah fakta	1. Skema berita	<i>Headline, lead, latar, informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup.</i>
<b>Skrip</b> Cara jurnalis mengisahkan sebuah fakta	2. Kelengkapan berita	5W + 1H

<b>Tematik</b>	3. Detail	Paragraf, proporsisi, kalimat, hubungan, anatkalimat.
<b>Cara jurnalis menuliskan sebuah fakta</b>	4. Koherensi	
	5. Bentuk kalimat	
	6. Kata ganti	
<b>Retoris</b>	7. Leksikon	Kata, idiom, gambar atau foto, grafik.
<b>Cara jurnalis menekankan sebuah fakta</b>	8. Grafis	
	9. Metafora	

Setiap penelitian memiliki keterbatasan, salah satunya penelitian ini. Penelitian ini hanya berfokus pada pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang dilakukan Lukas Enembe selaku Gubernur Papua dan pemberitaan pada periode September 2022 dan Januari 2023. Unit analisis pada penelitian ini didapatkan dari saluran informasi online Kompas.com dan KabarPapua.co saja. Sehingga pemberitaan diluar kedua media tersebut dan kasus tindak pidana korupsi selain Lukas Enembe tidak dibahas ke dalam penelitian ini. Peneliti juga terbatas hanya menggunakan analisis *framing* Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki. Serta kasus tindak pidana korupsi ini belum sampai ketahap persidangan hingga vonis hukuman apa yang diberikan untuk terdakwa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil rangkuman pada artikel berita Kompas.com secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa hal dari pemberitaan yang diterbitkan oleh Kompas.com mengenai pemberitaan kasus korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Peneliti menemukan bahwa pembingkai utama yang berusaha dibentuk oleh Kompas.com adalah polemik yang terjadi setelah Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka, hingga setelah Lukas Enembe ditangkap oleh KPK. Hal tersebut dibuktikan dari inti semua pemberitaan yang dianalisis memberikan informasi seperti itu. Pada struktur sintaksis berisi mengenai bagaimana perdebatan dari para tokoh-tokoh yang terlibat dalam menanggapi kasus ini, hal tersebut diperkuat dengan judul yang disajikan, serta narasumber yang digunakan dapat membingkai polemik yang terjadi. Narasumber yang dipilih oleh Kompas.com lebih dari satu pada setiap beritanya, karena Kompas.com berusaha melakukan *cover both side* tidak hanya dari satu sisi pemberitaan saja. Selain itu Kompas.com cukup baik dalam memuat *lead*-nya karena dapat memberikan deskripsi dari isi berita sehingga pembaca mendapatkan gambaran apa saja yang akan dibahas dalam isi berita ini. Kutipan sumber yang dimuat oleh Kompas.com sangat mendukung informasi yang ingin disampaikan. Serta tidak ada pernyataan opini dari penulis, isi berita disampaikan dari pernyataan-pernyataan narasumber secara objektif dan *cover both side*. Kemudian penutup yang dimuat pada berita dari Kompas.com lebih menekankan pernyataan dari narasumber.

Berikutnya mengenai struktur skrip atau bagaimana penulis mengisahkan sebuah berita, dalam pemberitaan hampir sama dengan struktur sintaksis yaitu mengenai bagaimana polemik pernyataan-pernyataan dari para tokoh yang terlibat dengan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Unsur 5W+1H dapat dikatakan sudah cukup lengkap disetiap artikelnnya, secara keseluruhan isi berita Kompas.com menekankan unsur *what* dalam memberitakannya. Lalu struktur tematik atau bagaimana penulis menyampaikan fakta pada Kompas.com, peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Kompas.com berusaha menyampaikan fakta dari kutipan-kutipan sumber yang terlibat dalam pemberitaan tersebut serta pemberitaan-pemberitaan yang sudah diterbitkan sebelumnya.

Pada struktur retorik atau bagaimana penulis menekankan fakta di keseluruhan artikel yang diterbitkan Kompas.com terdapat banyak penekanan kata pernyataan yang didasari oleh narasumber untuk menggambarkan kekecewaan terhadap perilaku korupsi. Selain itu juga banyak penekanan informasi yang dapat memberikan dampak emosional

kepada para pembaca. Kompas.com dalam pemilihan gambar secara objektif menyesuaikan foto dengan berita yang ingin disampaikan, serta jelas dengan keterangan foto tersebut.

Sedangkan dari hasil rangkuman pada artikel berita Kabarpapua.co secara menyeluruh ditemukan beberapa hal terkait pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Peneliti menemukan bahwa pembedaan utama dari Kabarpapua.co yaitu membingkai bagaimana peristiwa-peristiwa yang terjadi dan memberikan ruang klarifikasi kepada para tokoh yang terlibat untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan di Papua. Hal tersebut dibuktikan dari isi berita yang dianalisis banyak menggunakan kata persuasif untuk menciptakan keharmonisan di Papua. Judul pemberitaan yang diterbitkan oleh Kabarpapua.co lebih lugas. *Lead* yang disajikan hanya mencakup topik utama pembahasan isi beritanya. Hampir seluruh pemberitaan Kabarpapua.co hanya memuat satu narasumber yang sesuai dengan apa yang ingin dibahas. Walaupun dengan satu narasumber, tidak terdapat pernyataan opini pada artikel beritanya, secara objektif mendeskripsikan pernyataan dari narasumber. Kemudian penutup berita yang dimuat oleh Kabarpapua.co cenderung menggunakan kutipan persuasif dari narasumber.

Selanjutnya mengenai struktur skrip atau bagaimana penulis mengisahkan sebuah berita. Dalam pemberitaan hampir sama dengan unsur sintaksis yaitu mengenai bagaimana peristiwa-peristiwa yang terjadi terkait kasus tindak pidana korupsi Lukas Enembe. Kabarpapua.co menyajikan unsur 5W+1H dapat dikatakan sudah cukup lengkap di setiap artikelnnya, secara keseluruhan isi berita Kabarpapua.co menekankan unsur *how* dalam memberitakannya. Lalu struktur tematik atau bagaimana penulis menyampaikan fakta pada Kabarpapua.co, peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Kabarpapua.co berusaha mendeskripsikan peristiwa hanya dari satu narasumber dengan kutipan-kutipan wawancaranya.

Pada struktur retorik atau bagaimana penulis menekankan fakta di keseluruhan artikel yang diterbitkan Kabarpapua.co, peneliti menemukan banyak penggunaan kata atau kalimat persuasif yang positif guna membangun kedamaian di Papua. Foto yang digunakan pada setiap berita di Kabarpapua.co seringkali menggunakan ilustrasi namun tetap sesuai dengan pembahasan yang dibahas, serta dilengkapi atau diberikan penjelasan pada gambar tersebut.

Penelitian ini sejak awal dikhususkan untuk menganalisis pembedaan di kanal berita Kompas.com dan Kabarpapua.co terkait pemberitaan kasus korupsi yang melibatkan Gubernur Papua. Berdasarkan hasil dari analisis data antara Kompas.com dan Kabarpapua.co, kedua portal berita online tersebut tentunya memiliki cara yang berbeda dalam membingkai sebuah peristiwa yang sama pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Perbandingan pembedaan kedua portal berita online tersebut ditampilkan dalam tabel berikut:

**Table 2. Perbandingan Pembedaan Pemberitaan Korupsi Gubernur Papua**  
(source: oalahan peneliti)

Struktur	Kompas.com	Kabarpapua.co
Sintaksis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan kata untuk judul berita lebih informatif</li> <li>• <i>Lead</i> yang disajikan lebih deskriptif</li> <li>• Narasumber yang digunakan lebih dari satu</li> <li>• Tidak terdapat pernyataan opini dari penulis berita, berita disajikan secara objektif dan <i>cover both side</i></li> <li>• Penutup yang dimuat lebih menekankan pernyataan dari narasumber.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan kata untuk judul berita lebih lugas</li> <li>• <i>Lead</i> yang disajikan hanya mencakup topik utama</li> <li>• Narasumber yang digunakan hanya satu</li> <li>• Tidak terdapat pernyataan opini dari penulis berita, berita objektif mendeskripsikan pernyataan walau hanya dengan satu narasumber</li> </ul>

<b>Skrip</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berita memuat 5W+1H yang menonjolkan <i>what</i> berisi mengenai informasi yang sesuai dengan judul berita</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penutup menggunakan kutipan dari narasumber</li> <li>Berita memuat 5W+1H yang menonjolkan <i>how</i> karena menggunakan narasumber hanya satu, beritanya lebih deskriptif dari satu sisi narasumber</li> </ul>
<b>Tematik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berita disusun dari tanggapan-tanggapan orang yang berkaitan dengan kejadian/peristiwa yang di beritakan</li> <li>Sering kali menyampaikan fakta dari pemberitaan-pemberitaan sebelumnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berita disusun dari pernyataan-pernyataan satu narasumber</li> </ul>
<b>Retoris</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat banyak penekanan ketidakpuasan terhadap perilaku korupsi</li> <li>Terdapat penekanan fakta yang memberikan dampak emosional kepada para pembaca</li> <li>Foto yang digunakan merupakan kejadian yang terjadi dan sesuai dengan judul pemberitaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banyak penggunaan kata persuasif yang positif guna menciptakan kedamaian di Papua.</li> <li>Foto yang digunakan sesuai dengan judul, namun banyak penggunaan ilustrasi yang memungkinkan memberikan efek negatif.</li> </ul>

Dari kedua portal berita yang telah dianalisis, ditemukan perbedaan pembedaan pada keduanya. Kompas.com berusaha menggambarkan perdebatan atau polemik yang terjadi oleh para tokoh-tokoh yang terlibat dalam pemberitaan tersebut. Kompas.com selalu menegaskan peristiwa yang diberitakan terjadi karena penetapan tersangka oleh KPK atau pasca penangkapan Lukas Enembe oleh KPK. Hampir semua berita yang dianalisis Kompas.com selalu menampilkan kutipan sumber dari beragam pihak atau *cover both side*.

Sedangkan pembedaan yang dilakukan Kabarpapua.co terkait pemberitaan korupsi Gubernur Papua menonjolkan bagaimana tanggapan dan pernyataan dari satu pihak yang tentunya terlibat langsung untuk memberikan penjelasan dalam seluruh rangkaian isi berita. Kabarpapua.co berusaha menekankan kata atau kalimat persuasif berupa imbauan atau ajakan untuk para pembaca guna terciptanya kedamaian di Papua pasca penetapan tersangka oleh KPK atau pasca penangkapan Lukas Enembe.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini kembali pada tujuan dari penelitian ini sendiri yaitu untuk mengetahui bagaimana pembedaan pemberitaan terkait kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua pada portal berita online Kompas.com dan Kabarpapua.co pada periode September 2022 – Januari 2023. Dalam membuat dan menerbitkan sebuah berita, pastinya terdapat sebuah pembedaan dari yang mengolahnya. Peneliti telah melakukan analisis *framing* menggunakan perangkat *framing* yang dikenalkan oleh Zhongdang Pan & Gerald M.Kosicki, dalam perangkat *framing* tersebut terdapat empat jenis struktur analisis yang terdiri dari sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Empat struktur tersebut menjadi acuan dalam menganalisis sebuah pemberitaan dari dua portal berita online yang dipilih sebagai subjek analisis penelitian. Pemberitaan yang peneliti tetapkan pada penelitian ini adalah terkait bagaimana pemberitaan tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua yang diterbitkan oleh Kompas.com dan Kabarpapua.co pada periode September 2022 – Januari 2023.

Dari hasil rangkuman pada artikel Kompas.com secara keseluruhan artikel ditemukan beberapa pemberitaan yang mengenai kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Lukas Enembe. Peneliti menemukan bahwa pembedaan utama yang berusaha dibentuk oleh Kompas.com adalah peristiwa atau kejadian seputar penetapan



status tersangka dan penangkapan Lukas Enembe oleh KPK. Dalam pbingkaiannya, Kompas.com menyajikan polemik dan tanggapan dari berbagai tokoh menjadi satu berita, hal tersebut dapat dibuktikan dari isi pemberitaan yang dianalisis. Pada struktur sintaksis memiliki judul yang menegaskan keterangan sumber dan polemik yang terjadi seperti penjelasan dokter pribadi Lukas Enembe soal kesehatannya, situasi di Jayapura, dan keterangan yang dimuat dalam judul. Kompas.com memuat lead secara dekriptif pada sebuah peristiwa mencakup isi utama dari berita. Kutipan sumber yang dimuat oleh Kompas.com dapat menghadirkan beragam pihak, tidak dengan satu sisi saja. Mengenai struktur skrip atau bagaimana penulis mengisahkan sebuah berita, secara keseluruhan isi berita Kompas.com menekankan unsur *what* dalam memberitakannya. Lalu struktur tematik atau bagaimana penulis menyampaikan fakta pada Kompas.com, peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Kompas.com berusaha menyampaikan fakta dari kutipan-kutipan sumber yang terlibat dalam pemberitaan tersebut serta pemberitaan-pemberitaan yang sudah diterbitkan sebelumnya. Pada struktur retorik atau bagaimana penulis menekankan fakta di keseluruhan artikel yang diterbitkan Kompas.com terdapat banyak penekanan kata pernyataan yang didasari oleh narasumber untuk menggambarkan kekecewaan terhadap perilaku korupsi. Selain itu juga banyak penekanan informasi yang dapat memberikan dampak emosional kepada para pembaca. Kompas.com dalam pemilihan gambar secara objektif menyesuaikan foto dengan berita yang ingin disampaikan, serta jelas dengan keterangan foto tersebut.

Sedangkan pbingkaiannya yang dikonstruksi oleh Kabarpapua.co memfokuskan pbingkaiannya pada upaya menciptakan keamanan dan kedamaian di Papua melalui keterangan pihak-pihak terkait dalam kasus Lukas Enembe. Dalam pbingkaiannya, Kabarpapua.co menyajikan deskripsi peristiwa oleh salah satu tokoh yang terlibat langsung dan mewakili wewenang untuk menyampaikan informasi klarifikasi atau imbauan. Hal tersebut dibuktikan dari isi berita yang dianalisis banyak menggunakan kata persuasif untuk menciptakan keharmonisan di Papua. Secara keseluruhan isi berita Kabarpapua.co menekankan unsur *how* dalam memberitakannya. Peneliti menemukan fakta mengenai berita yang diterbitkan Kabarpapua.co berusaha mendeskripsikan peristiwa hanya dari satu narasumber dengan kutipan-kutipan wawancaranya. Peneliti menemukan banyak penggunaan kata atau kalimat persuasif yang positif demi membangun kedamaian di Papua. Foto yang digunakan pada setiap berita di Kabarpapua.co seringkali menggunakan ilustrasi namun tetap sesuai dengan pembahasan yang dibahas, serta dilengkapi atau diberikan penjelasan pada gambar tersebut. Ilustrasi yang digunakan tidak memberikan efek negatif seperti manipulasi atau bertujuan untuk memberikan informasi palsu.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan temuan unik penelitian pada pbingkaiannya pemberitaan kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan Gubernur Papua Lukas Enembe. Kompas.com dan Kabarpapua.co sama-sama memberitakan kasus ini sejak penetapan tersangka Lukas Enembe oleh KPK dan setelah penangkapan Lukas Enembe oleh KPK. Uniknya pada portal berita Kompas.com seringkali menekankan terkait kericuhan yang merenggut satu korban jiwa dan dua orang luka-luka. Penonjolan informasi ini memperkuat pbingkaiannya utama dalam membingkai polemik yang terjadi. Sedangkan Kabarpapua.co tidak pernah menonjolkan informasi mengenai korban jiwa dan luka. Dalam salah satu artikel yang diterbitkan Kabarpapua.co berjudul “Aksi Bela Gubernur Papua di Kota Jayapura Aman dan Tertib” sangat kontras dengan artikel berita Kompas.com yang berjudul “Jelang Demo “Save Lukas Enembe”, Situasi di Jayapura Lengah, Pedagang Takut Berjualan hingga Anak-anak Tak ke Sekolah”. Dalam hal ini Kabarpapua.co jelas berbeda pbingkaiannya dengan Kompas.com.

---

---

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Creswell, J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danil, E. (2016). *Korupsi: Konsep, Tindak Pidana, dan Pemberantasannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, L. S. (2020). *Jurnalistik "Kemahiran Berbahasa Produktif"*. Jakarta: Guepedia.
- Muzakkir (2020). *Etika Jurnalis: Analisis Kritis Terhadap Pemberitaan Media*. Jakarta: Kencana.
- Eliya. (2019). *Framing: Jurus Slick Menjebak Pembaca*. Bandung: Bitread Publishing.
- Eriyanto. (2012). *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media)*. Yogyakarta: LKis.
- Eriyanto. (2018). *Media dan Opini Publik*. Depok: Rajawali Pers.
- Henry Subiakto, R. I. (2012). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: Prenada Media.
- Indonesia. (2001). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001*. Jakarta: Indonesia.
- Kusumaningrat, H. &. (2018). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Radita Gora, I. (2015). *Hukum, Etika, dan Kebijakan Media (Regulasi, Praktik, dan Teori)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wendratama, E. (2017). *Jurnalisme Online: Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik*. Yogyakarta: B first.

### Jurnal

- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Bina Darma. (2018). PEMAHAMAN TEORITIK KONSTRUKSI SOSIAL. *Jurnal Inovasi*, 1.
- Fauzi, A. (2013). *Konstruksi Realitas Media Massa*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hildansyah, I., Nur, M. J., & Pauji, R. R. (2022). KETUA KPK DALAM BINGKAI MEDIA PADA KASUS KORUPSI GUBERNUR PAPUA DI MEDIA CNNINDONESIA. COM DAN DETIK. COM. *Jurnal Common*, 6(2), 167-178.
- Imran, H. A. (2013). Fenomena Komunikasi dan Ilmu Komunikasi (Telaah Filsafat Ilmu Berbasis Elemen Epistemologi). *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*.
- Leliana, I., Herry, H., Suratradi, P., & Enrieco, E. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara di Kompas. com dan BBCIndonesia. com. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 21(1), 60-67.
- Muthaqin. (2021). Ideologi Media dan Framing pada Pemberitaan pada Pemberitaan Perusakan Ruah Ibada di Komnas dan Republikas. *Ar-ranirt.c.id*, 66-67.
- Sekretariat Dewan Pers. (2016). Indonesia Menyosong. *Jurnal Dewan Pers*, 52-53.
-

**Lampiran 8. Artikel Berita Kompas.com dan Kabarpapua.co**

1. <https://regional.kompas.com/read/2022/09/14/202244178/penjelasan-dokter-soal-kesehatan-gubernur-papua-lukas-enembe-berharap?page=all>

**Penjelasan Dokter soal Kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe, Berharap Pencekalan ke Luar Negeri Dibatalkan**



**JAYAPURA, KOMPAS.com** - Direktorat Jenderal (Dirjen) Imigrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) melakukan pencekalan terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe untuk bepergian ke luar negeri hingga enam bulan mendatang. Hal ini dilakukan atas permintaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena Lukas Enembe tengah tersandung kasus dugaan gratifikasi.

Merespons hal tersebut, dokter pribadi Gubernur Papua Anthonius Mote menjelaskan bahwa Lukas Enembe selama ini mengalami beberapa penyakit dan harus menjalani pengobatan di luar negeri.

"Untuk pengobatan selama ini, beliau rutin melaksanakan pelayanan kontrol di rumah sakit Singapura dan Manila, Filipina. Di mana selama ini kami melengkapi administrasi dan lainnya sebagaimana arahan dokter yang menangani, termasuk obat yang diminum sudah cukup rutin terpantau," ujarnya di Jayapura, Rabu (14/9/2022).

Setelah dilakukan pencekalan, ia mengkhawatirkan kondisi kesehatan Lukas Enembe akan memburuk. Terlebih saat ini tekanan yang dihadapi terkait kasus hukum di KPK membawa dampak psikologis cukup besar.

## **Berharap pencekalan dibatalkan**

Karena itu, dia berharap pencekalan tersebut dibatalkan dan Gubernur Papua bisa menjalani perawatan di luar negeri.

"Kami sangat memohon hak beliau untuk mendapatkan penanganan kesehatan dalam hal ini dapat berobat ke rumah sakit di luar negeri. Karena sangat dikhawatirkan, tekanan yang dialami dapat memperburuk kondisi kesehatannya," tuturnya.

Untuk sementara, terang Mote, proses pemeriksaan kesehatan Lukas Enembe akan dilakukan dari jarak jauh.

Dirinya akan berkomunikasi dengan dokter Singapura yang selama ini menangani Gubernur Papua.

"Sementara ini nanti kita akan lakukan melalui video call, saya yang akan periksa di sini sesuai petunjuk dokter di Singapura, tapi tentu ini tidak akan maksimal karena peralatan kesehatan yang ada di Papua sangat terbatas," kata dia.

Mengenai riwayat kesehatan Lukas Enembe, Mote menyebutkan, ada beberapa jenis penyakit berat yang diderita.

"Gubernur mengalami beberapa jenis penyakit (komplikasi) seperti stroke, diabetes, jantung, hipertensi dan komplikasi ginjal," ungkapnya.

Sementara juru bicara Gubernur Papua, Muhammad Rifai Darus menyampaikan bahwa proses hukum yang tengah dihadapi mengandung unsur politik yang sangat kuat dan Lukas Enembe dikriminalisasi.

Karenanya, Lukas Enembe menuntut haknya sebagai warga negara diberikan dan dirinya diizinkan ke luar negeri untuk berobat.

"Beliau tahu betul bahwa situasi yang terjadi saat ini adalah proses kriminalisasi hukum kepadanya dengan menjadikan KPK sebagai tembok paling depan yang berhadapan dengan kasus ini. Bahwa Gubernur punya hak sebagaimana tertuang dalam undang-undang Dasar 45 pasal 48 a yang menyebut setiap orang berhak untuk hidup dan mempertahankan hidupnya," kata Rifai.

Diberitakan sebelumnya, tim kuasa hukum Gubernur Papua Lukas Enembe menyebutkan, kliennya ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak 5 September 2022.

KPK juga memanggil Lukas Enembe sebagai tersangka di Mako Brimob Kotaraja, Kota Jayapura, Senin (12/9/2022).

Menurut pengacara, Lukas ditetapkan tersangka gratifikasi senilai Rp 1 miliar terkait proyek di Papua.

"Uang itu dikirim Mei 2020 karena Pak Gubernur mau berobat. Kalau dibidang kriminalisasi, ya kriminalisasi karena memalukan seorang gubernur menerima gratifikasi Rp 1 miliar, gratifikasi kok melalui transfer," tutur tim kuasa hukum Gubernur Papua Roy Rening, di Jayapura, Senin (12/9/2022).

Direktorat Jenderal Imigrasi (Ditjen Imigrasi) Kementerian Hukum, dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) mencegah Gubernur Papua Lukas Enembe ke luar negeri.

Direktur Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian, I Nyoman Gede Surya Mataram mengatakan, pencegahan ini diajukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Kepala Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) Ivan Yustiavandana mengatakan, pihaknya akan berkoordinasi terus dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) usai memblokir rekening Gubernur Papua Lukas Enembe.

"Iya kita sudah lakukan (pemblokiran rekening). Kita koordinasi terus dengan KPK ya," ujar Ivan saat ditemui di Gedung DPR RI, Senayan, Jakarta, Selasa (13/9/2022).

2. <https://regional.kompas.com/read/2022/09/15/091157178/kediaman-gubernur-papua-lukas-enembe-dijaga-massa-usai-jadi-tersangka-kpk?page=all>

### **Kediaman Gubernur Papua Lukas Enembe Dijaga Massa Usai Jadi Tersangka KPK**



**JAYAPURA, KOMPAS.com** - Setelah Gubernur Papua Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka kasus gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), kediaman pribadinya dijaga sekelompok massa.

Kediaman Lukas Enembe terletak di wilayah Koya Tengah, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua.

"Kediaman Gubernur masih dijaga ketat oleh ribuan warga dan juga keluarga dekat dari Gubernur," ujar Juru Bicara Gubernur Papua Muhammad Rifai Darus di Jayapura, Rabu (14/9/2022) malam.

Menurut Rifai, massa datang ke lokasi tersebut atas kemauannya sendiri tanpa diminta.

Gubernur telah berusaha meminta massa untuk kembali ke rumahnya masing-masing, tetapi imbauan tersebut tidak diindahkan.

"Beliau (Gubernur) minta jangan terlalu banyak masyarakat di sana, dan meminta agar mereka kembali ke kediamannya masing masing. Masyarakat ini datang sendiri, tanpa disuruh setelah melihat informasi yang beredar di media sosial terkait kriminalisasi terhadap Gubernur," kata Rifai.

Diberitakan sebelumnya, KPK membenarkan telah menetapkan Gubernur Papua Lukas Enembe sebagai tersangka.

Kendati demikian, Wakil Ketua KPK Alexander Marwata belum dapat menjelaskan lebih jauh terkait perkara yang menjerat Enembe.

"Penetapan tersangka yang dilakukan KPK sudah menyangkut tiga kepala daerah, Bupati Mimika, Bupati Mamberamo Tengah, dan Gubernur LE (Lukas Enembe) itu adalah tindak lanjut dari informasi masyarakat," ujar Alex dalam konferensi pers di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Rabu (14/9/2022).

Tim Kuasa Hukum Gubernur Papua Lukas Enembe menyebutkan, kliennya ditetapkan sebagai tersangka oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak 5 September 2022.

KPK juga memanggil Lukas Enembe sebagai tersangka di Mako Brimob Kotaraja, Kota Jayapura, Senin (12/9/2022).

Menurut pengacara, Lukas ditetapkan tersangka gratifikasi senilai Rp 1 miliar terkait proyek di Papua.

3. <https://regional.kompas.com/read/2022/09/20/092602978/jelang-demo-save-lukas-enembe-situasi-di-jayapura-lengang-pedagang-takut?page=all>

**Jelang Demo “Save Lukas Enembe”, Situasi di Jayapura Lengang, Pedagang Takut Berjualan hingga Anak-anak Tak ke Sekolah**



**JAYAPURA, KOMPAS.com** - Situasi di kawasan Abepura, Kota Jayapura, Papua, menjelang unjuk rasa "Save Lukas Enembe" terpantau lengang. Hanya beberapa kendaraan melintas pada Selasa (20/9/2022).

Kawasan Abepura yang didominasi pertokoan tampak sepi karena sebagian besar ruko dan toko swalayan memilih tutup.

Gebi, salah satu pedagang di wilayah Abepura, mengaku sempat berjualan, tetapi hanya pagi hari karena khawatir massa bersikap anarkistis.

"Jualan pagi saja, ini sudah mau tutup karena takut nanti ribut," ujarnya di Jayapura, Selasa.

Sementara Yanti, seorang warga Jayapura yang tinggal di Kotaraja, menyebutkan, anak-anaknya sudah dua hari tidak sekolah karena khawatir dengan keamanan mereka.

Menurut dia, setiap ada demo, banyak orangtua murid yang tidak mengizinkan anaknya bersekolah.



"Anak-anak lebih baik tidak sekolah, takut nanti kaya (kerusuhan) 2019," cetusnya. Menurut informasi yang dihimpun, hingga pukul 10.46 WIT, massa yang akan melakukan demonstrasi masih berkumpul di beberapa titik.

Massa terpantau telah berkumpul di Lapangan Teis, Sentani, Kabupaten Jayapura, Expo Waena, Kota Jayapura, dan beberapa titik lainnya.

Sebelumnya diberitakan, Kapolresta Jayapura Kota Kombes Victor Mackbon mengakui bahwa ada rencana aksi demonstrasi oleh kelompok yang menamakan diri sebagai "Koalisi Rakyat Papua" pada Selasa (20/9/2022).

Menurut dia, polisi tidak memberikan izin atas demo menyerukan dukungan terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe yang tengah tersandung kasus hukum.

"Jadi, kami menyampaikan surat penolakan terkait aksi tersebut karena dari aksi itu belum bisa dijelaskan siapa saja korlap-korlapnya karena massa yang dibawa nanti ada sekitar 4.000 orang," ujar Victor di Jayapura, Senin (19/9/2022).

4. <https://regional.kompas.com/read/2022/09/26/103246178/tidak-semua-masyarakat-papua-mendukung-gubernur-lukas-enembe?page=all>

**“Tidak Semua Masyarakat Papua Mendukung Gubernur Lukas Enembe”**



**PAPUA, KOMPAS.com-** Sejumlah tokoh di Papua menegaskan bahwa tak semua masyarakat mendukung Gubernur Papua Lukas Enembe.

Banyak pula di antara mereka yang mengecam sikap gubernur yang diduga korupsi hingga suka berjudi.

"Tidak semua masyarakat Papua mendukung Gubernur (Lukas Enembe)," kata Ketua Cendekiawan Papua Paul Ohe, Minggu (25/9/2022).

Paul mengungkapkan, masih banyak warga yang menginginkan Lukas Enembe mengikuti proses hukum supaya kebenaran terkuak.

"Mengecam oknum-oknum yang mengatasnamakan rakyat Papua untuk menghalangi proses hukum," katanya. Menurut Paul, korupsi adalah kejahatan luar biasa.

Dia pun menyayangkan pernyataan-pernyataan Tim Hukum Gubernur Papua yang terkesan mengalihkan proses hukum yang ada.

"Kami minta kuasa hukum Lukas Enembe tidak mempolitisir kasus tersebut," kata dia.

### **Warga diminta melihat dengan jernih**

Sementara itu, Sekretaris Umum Kingmi Papua Jones Wenda meminta warga melihat kasus Lukas Enembe ini dengan jernih.

Supaya masyarakat tidak terhasut oleh isu yang kebenarannya belum jelas. "Masyarakat kami imbuat tidak mudah terprovokasi dan sama-sama menghormati proses hukum yang sedang berjalan," katanya.

Dia juga menyayangkan tindakan Gubernur Papua yang suka bermain judi. Bahkan hal tersebut telah diakui oleh Tim Hukum Gubernur Papua.

"Kami dari tokoh gereja sudah beberapa kali berbicara soal judi ke publik, kami sampaikan bahwa pejabat di Papua ini tidak boleh main judi karena dia seharusnya sebagai teladan. Kalau masyarakat melihat pemimpin melakukan hal yang tidak benar, masyarakat bisa ikut, apalagi dia seorang Gubernur," katanya.

### **Pemeriksaan hari ini**

Pada Senin (26/9/2022), Gubernur Papua Lukas Enembe dijadwalkan menjalani pemeriksaan oleh tim penyidik KPK.

Dia sebelumnya ditetapkan sebagai tersangka dugaan gratifikasi Rp 1 miliar terkait APBD Papua. Kuasa Hukum Lukas Aloysius Renwarin mengatakan, kliennya kemungkinan tidak bisa memenuhi panggilan KPK.

"Beliau masih keadaan sakit, kemungkinan tidak hadir yang jelas masih sakit," kata dia.

5. <https://nasional.kompas.com/read/2022/09/28/09461121/lukas-enembe-bisa-judi-ke-singapura-untuk-refreshing-meski-sakit-tetapi-ke>

**Lukas Enembe Bisa Judi ke Singapura untuk “Refreshing” meski Sakit, tetapi ke KPK Menolak**



**JAKARTA, KOMPAS.com** - Gubernur Papua Lukas Enembe hingga kini tak kunjung memenuhi panggilan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) untuk diperiksa

sebagai tersangka kasus dugaan korupsi APBD Papua dan gratifikasi sebesar Rp 1 miliar.

KPK sudah dua kali memanggil Lukas, tetapi kepala daerah dua periode itu tidak pernah menunjukkan batang hidungnya.

Kuasa hukum Lukas, Stefanus Roy Rening, mengatakan, kliennya sedang sakit sehingga tidak bisa menjalani pemeriksaan oleh KPK.

"Jangan sampai malah membuat Pak Lukas sakit parah," kata Stefanus dalam konferensi pers, Senin (26/9/2022).

Ia menyebutkan, Lukas menderita sakit ginjal, sakit jantung, dan kebocoran jantung yang sudah terjadi sejak dia masih kecil.

Selain itu, Lukas menderita diabetes dan tekanan darah tinggi. Dokter yang memeriksanya selalu mengingatkan Lukas tidak boleh berada di bawah tekanan karena bisa mengakibatkan tekanan darah naik.

Hingga saat ini, Lukas juga disebut telah mengalami stroke hingga empat kali.

"Kita takutnya karena dia punya riwayat empat kali stroke. Tekanan yang terlalu berat bisa membuat dia akan stroke lima kali dan tujuan kita tidak tercapai," ujar Stefanus.

Stefanus bahkan mengajak KPK untuk mengirimkan dokter ke Papua guna memeriksa kondisi kesehatan Lukas secara langsung.

Ia mengaku tidak ingin dinilai menghalangi penyidikan dengan menyampaikan kliennya sakit.

"Saya mau mengajak tim dokter KPK untuk kita sama-sama ke Papua untuk memastikan melihat kondisi Pak Gubernur supaya jangan ada dusta di antara kita," ujar dia.

Sementara itu, Wakil Ketua KPK Alexander Marwata mengatakan, KPK akan berkoordinasi dengan Ikatan Dokter Indonesia (IDI) untuk memeriksa Lukas.

"Harus ada second opinion. Kami sudah memerintahkan agar berkoordinasi dengan IDI untuk memeriksa Pak Lukas, mungkin di Jayapura," kata Alex saat ditemui awak media di Gedung Merah Putih KPK, Senin (26/9/2022).

Menurut dia, dokter yang KPK tunjuk akan memeriksa apakah benar Lukas sakit.

Jika pun benar, dokter tersebut akan menilai seberapa parah kondisi Lukas sehingga ia harus menjalani pengobatan di luar negeri.

6. <https://regional.kompas.com/read/2023/01/10/185903078/situasi-di-jayapura-memas-setelah-lukas-enembe-ditangkap-polda-papua?page=all>

### **Situasi di Jayapura Memanas Setelah Lukas Enembe Ditangkap, Polda Papua Tingkatkan Patroli**



JAYAPURA, KOMPAS.com - Situasi di Kota dan Kabupaten Jayapura memanas setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Gubernur Papua Lukas Enembe, Selasa (10/1/2023). Lukas langsung diterbangkan ke Jakarta.

Kericuhan sempat terjadi di sekitar Mako Brimob Kotaraja saat KPK membawa Lukas Enembe ke lokasi tersebut. Akibat kejadian tersebut, dua orang ditangkap Polisi.

Kericuhan juga kembali terjadi di sekitar Bandara Sentani ketika tim KPK membawa Lukas Enembe ke pesawat untuk diterbangkan ke Jakarta. Dalam peristiwa itu, satu orang tewas dan dua terluka.

Kabid Humas Polda Papua Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo menyatakan, Polda Papua tidak meningkatkan status keamanan.

"Kita tidak menetapkan status siaga, kegiatan kepolisian yang kita tingkatkan, kita tingkatkan jumlah patroli dan personelnya, jadi kegiatan rutin yang kita tingkatkan," ujar Benny saat dihubungi melalui sambungan telepon.

Benny menyebut, seluruh personel di Polresta Jayapura Kota dan Polres Jayapura disiagakan untuk mengantisipasi aksi susulan.

Benny menambahkan, situasi keamanan di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura telah kondusif. Tak ada lagi konsentrasi massa di fasilitas umum.

"Kami mengimbau semua pihak tidak mudah terprovokasi dan menghormati proses hukum yang sedang berjalan," kata Benny.

Sebelumnya, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Gubernur Papua Lukas Enembe di Kota Jayapura, Papua, Selasa (10/1/2023) siang.

Menurut informasi, Lukas Enembe diamankan beberapa penyidik KPK di sebuah restoran di Distrik Abepura, Kota Jayapura, sekitar pukul 11.00 WIT. Setelah itu, Lukas dibawa ke Mako Brimob Kotaraja.

"Benar tadi (Lukas Enembe) dibawa ke Brimob," ujar Kapolda Papua Irjen Mathius D Fakhiri, saat dihubungi melalui sambungan telepon, Selasa.

Lukas Enembe telah ditetapkan sebagai tersangka kasus gratifikasi senilai Rp 1 miliar sejak 5 September 2022. Beberapa panggilan yang dilayangkan KPK kepada Lukas tidak pernah dipenuhi dengan alasan sakit.

Sejak ditetapkan sebagai tersangka Lukas berdiam di rumahnya. Lukas pertama kali muncul di tengah publik saat meresmikan Kantor Gubernur Papua pada 30 Desember 2022.

7. <https://nasional.kompas.com/read/2023/01/11/09505251/tangkap-lukas-enembe-kpk-yakin-masyarakat-papua-mendukung>

### **Tangkap Lukas Enembe, KPK Yakin Masyarakat Papua Mendukung**



JAKARTA, KOMPAS.com - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yakin masyarakat Papua mendukung upaya penegakan hukum terhadap tindak pidana korupsi di Bumi Cenderawasih.

Pernyataan ini disampaikan Juru Bicara Penindakan dan Kelembagaan KPK Ali Fikri saat menanggapi situasi di Papua yang sempat ricuh setelah penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe.

“Kami yakin masyarakat Papua mendukung upaya-upaya penegakan hukum tindak pidana korupsi,” kata Ali saat ditemui awak media, Selasa (11/1/2023).

Ali memastikan, penangkapan Lukas Enembe tidak memuat kepentingan apa pun, kecuali penegakan hukum.

Ia menegaskan, upaya paksa itu dilakukan bukan karena kepentingan politik.

Selain itu, KPK memastikan bahwa hak asasi manusia (HAM) Lukas dipenuhi. KPK juga menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah.

“Kami penuhi hak-haknya sebagai tersangka seperti ketentuan,” kata dia.

Ali menyampaikan, KPK memberikan kesempatan kepada kuasa hukum Lukas untuk melakukan pembelaan terbaik mereka.

Perkara dugaan suap dan gratifikasi Lukas Enembe nantinya diuji bersama-sama di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor).

“Karena sejatinya seperti itulah proses penegakan hukum,” ujar dia.

Ali berharap, kuasa hukum Lukas tidak menyebarkan opini di luar konteks hukum seperti dengan menyatakan bahwa penangkapan kliennya dilakukan tanpa pemberitahuan terlebih dahulu.



KPK telah memanggil Lukas secara patut sebelumnya. Di sisi lain, tidak ada ketentuan dalam hukum acara pidana yang menyatakan pemberitahuan harus dilakukan sebelum penangkapan.

“Setelahnya pasti akan kami komunikasikan terhadap tersangka, silakan, bisa didampingi oleh penasihat hukum,” tutur Ali.

Terkait situasi keamanan di Papua, kata Ali, KPK telah berkoordinasi dengan Brimob Polda Papua dan berbagai satuan keamanan setempat.

Tindakan yang sama juga dilakukan guna mengantisipasi keamanan di Gedung Merah Putih KPK di Jakarta.

KPK, melalui Biro Umum menjalin komunikasi dengan aparat terkait untuk pengamanan.

“Akan kami lakukan komunikasi lebih lanjut terkait penanganan,” ujar dia.

Lukas enembe ditangkap di salah satu rumah makan di Distrik Abepura, Jayapura, Papua pada Selasa (10/1/2023) siang waktu setempat.

Saat itu, ia baru menyantap papeda dan kuah ikan bersama keluarga dari kampungnya di Tolikara, seorang ajudan, dan sopirnya.

Lukas kemudian diamankan di Mako Brimob Kotaraja. Tidak berselang lama, politikus Partai Demokrat itu dibawa ke Bandara Sentani, Kabupaten Jayapura.

Dikawal Komandan Satuan (Dansat) Brimob dan Irwasda Polda Papua, Lukas diangkut ke Manado menggunakan maskapai Trigana Air untuk transit.

Ia kemudian dibawa ke Jakarta melalui jalur udara.

Setibanya di Jakarta, Lukas menjalani pemeriksaan di Rumah Sakit Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto.

Setelah beberapa jam pemeriksaan, dokter RSPAD memutuskan Lukas harus menjalani perawatan.

"Tim dokter RSPAD memutuskan, menyimpulkan, bahwa terhadap tersangka Lukas Enembe diperlukan perawatan sementara di RSPAD," kata Ketua KPK Firli Bahuri dalam jumpa pers di RSPAD, Selasa (10/1/2023) malam.

Keputusan itu diambil setelah dokter melakukan wawancara keluhan terhadap Lukas.

Firli mengaku tidak bisa membeberkan keluhan maupun kendala kesehatan Lukas. Sebab, terdapat pembatasan pada kode etik kedokteran.

"Yang pasti, begitu perawatannya sudah memungkinkan selesai, pasti kita akan lakukan pemeriksaan di KPK," ujar Firli.

Lukas diduga menerima suap dan gratifikasi dari Direktur Utama PT Tabi Bangun Papua, Rijatono Lakka.

Perusahaan ini memenangkan tiga proyek infrastruktur multiyears senilai miliaran rupiah.

KPK menduga Rijatono menyuap Lukas dan sejumlah pejabat Pemerintah Provinsi Papua agar perusahaannya dipilih sebagai pemenang tender.

8. <https://regional.kompas.com/read/2023/01/12/161600078/sempat-ditangkap-14-orang-pendukung-gubernur-lukas-enembe-dipulangkan>

### **Sempat Ditangkap, 14 Orang Pendukung Gubernur Lukas Enembe Dipulangkan**



**KOMPAS.com** - Empat belas orang yang diamankan saat kericuhan usai penangkapan Gubernur Papua, Lukas Enembe dipulangkan oleh Polres Jayapura.

Mereka dipulangkan setelah adanya jaminan dari seorang Kepala Kampung Sabron Sari, Marwan Hasyim.

Kabid Humas Polda Papua, Kombes Ignatius Benny Ady Prabowo, mengatakan belasan orang itu dilepaskan lantaran adanya kesepakatan tidak akan mengulangi perbuatan melawan hukum lagi.

"Sudah bertandatangan atas surat penjamin pemulangan dan disaksikan oleh keluarga yang bersangkutan," kata Ignatius Benny Ady Prabowo, Kamis (12/1/2023).

Selain itu, penandatanganan surat penolakan otopsi jenazah korban peluru nyasar juga dilakukan bersamaan pemulangan belasan orang itu.

Dalam kericuhan usai ditangkapnya Gubernur Papua, Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), polisi mengamankan 19 orang.

Saat kericuhan tersebut, satu orang dilaporkan meninggal dunia dan 3 lainnya luka-luka terkena peluru nyasar aparat Kepolisian.

"Penandatanganan surat pernyataan BAP otopsi mayat tersebut dilakukan oleh keluarga korban yakni atas nama bapak Joel Wakur," ujarnya.

Selain memulangkan 14 orang, polisi juga mengembalikan barang bukti yang ikut diamankan pasca-penangkapan Lukas Enembe.

Barang bukti tersebut terdiri dari 3 unit mobil, 1 sepeda motor, dan handphone jenis android.

9. <https://regional.kompas.com/read/2023/01/12/121206178/jadi-plh-gubernur-setelah-enembe-ditahan-kpk-sekda-papua-minta-asn-tetap>

### **Jadi Plh Gubernur Setelah Enembe Ditahan KPK, Sekda Papua Minta ASN Tetap Semangat**



**JAYAPURA, KOMPAS.com** - Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengeluarkan Surat Keputusan (SK) penunjukan Sekretaris Daerah (Sekda) Provinsi Papua Muhammad Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana Harian (Plh) Gubernur Papua.

Hal ini dilakukan setelah Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menangkap Gubernur Papua Lukas Enembe sebagai tersangka kasus gratifikasi, di salah satu restoran yang ada di Distrik Abepura, Kota Jayapura, pada Selasa (10/1/2023).

"Suratnya sedang diambil, tapi pesan singkat melalui WhatssAp soal penunjukan Plh Gubernur sudah kami terima, sehingga pemerintahan bisa berjalan," ujar Plh Gubernur Papua Muhammad Ridwan Rumasukun, di Jayapura, Kamis (12/1/2023).

Karenanya ia meminta seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemprov Papua untuk tetap bekerja seperti biasa dan menghormati proses hukum yang sedang berjalan.

"Saya minta tetap semangat dan memberi dukungan kepada Pemerintah Provinsi Papua dan tetap kerja melaksanakan pembangunan dan kemasyarakatan seperti biasa," kata Ridwan.

Kekosongan pimpinan di Pemprov Papua terjadi karena Gubernur definitif Lukas Enembe secara resmi dibantarkan oleh KPK sejak Rabu (11/1/2023).

Sementara posisi Wakil Gubernur sejak 21 Mei 2021 kosong setelah Klemen Tinal yang saat itu mengisi posisi tersebut, meninggal dunia di RS Abdi Waluyo, Jakarta.

Lukas Enembe sudah sejak 5 September 2022 ditetapkan sebagai tersangka kasus gratifikasi senilai Rp 1 miliar. Namun Ketua KPK Firly Bahuri pada Rabu (11/1/2023) malam menyatakan jumlah suap dan gratifikasi yang diterima Lukas Enembe mencapai Rp 10 miliar.

Penangkapan Lukas Enembe pada Selasa (10/1/2023) siang, membuat sejumlah massa membuat kericuhan di sekitar Mako Brimob Kotaraja dan Bandara Sentani. Dua lokasi tersebut merupakan tempat dimana KPK membawa Lukas Enembe sebelum diterbangkan ke Jakarta.

Akibat kejadian tersebut satu orang meninggal dunia dan empat orang lainnya mengalami luka tembak. Polisi sempat menahan 19 orang yang kemudian telah dilepaskan pada Rabu (11/1/2023).

10. <https://makassar.kompas.com/read/2023/01/14/183302778/cara-kpk-tangkap-lukas-enembe-disebut-berlebihan-jubir-opm-diciduk-seperti>

### **Cara KPK Tangkap Lukas Enembe Disebut Berlebihan, Jubir OPM: Diciduk Seperti Anak Kecil dan Pelaku Kriminal**



**KOMPAS.com** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) disebut membuat Lukas Enembe tampak seperti anak kecil dan pelaku kriminal saat menangkap Gubernur Papua (nonaktif) tersebut pada Selasa (10/1/2023).

Pernyataan tersebut dilontarkan Juru Bicara Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TPNPB) Organisasi Papua Merdeka (OPM), Sebyy Sambom.

"Kasihannya, orang sudah tidak berdaya, diborgol lagi," kata Sebyy dalam pesan suara, dikutip Kompas.com dari TribunPapua.com, Sabtu (14/1/2023).

Sebyy mengatakan, KPK boleh saja menangkap Lukas Enembe, namun dia harus tetap diperlakukan dengan baik.

"Boleh saja tangkap dan interogasi dia, tapi biasa saja, jangan berlebihan. Kasihan Lukas Enembe diciduk seperti anak kecil dan dibuat seperti orang kriminal," ujar Sebyy.

### **Dugaan alirkan dana ke OPM**

Sementara itu, terkait dugaan adanya aliran dana dari Lukas Enembe kepada pihak OPM, KPK mengaku pihaknya saat ini masih menelusuri hal tersebut.

"Jadi uang itu alirannya pasti kami telusuri," ucap Kepala Bagian Pemberitaan KPK, Ali Fikri, dikutip Kompas.com dari Tribunnews.com, Sabtu (14/1/2023).

Ali menegaskan, KPK juga akan menelusuri aliran uang suap dan gratifikasi yang diterima Lukas Enembe yang telah diubah menjadi aset.

Dia menjelaskan, bukan tidak mungkin nantinya Lukas Enembe dijerat pasal tindak pidana pencucian uang (TPPU).

"Kami pastikan KPK juga terus telusuri aliran uang dalam bentuk perubahan aset atau yang diberikan kepada pihak lain setelah diterima tersangka LE (Lukas Enembe), sehingga kemungkinan bisa diterapkan ketentuan TPPU, ini juga kajian kami ke depan," pungkasnya.

11. <https://kabarpapua.co/dokter-pribadi-beberkan-riwayat-penyakit-gubernur-papua/>

### **Dokter Pribadi Beberkan Riwayat Penyakit Gubernur Papua**



**KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura** – Gubernur Papua Lukas Enembe kini tengah menjadi sorotan publik usai batalnya pemeriksaan oleh penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) karena sakit.

Dokter pribadi Lukas Enembe, Anthon Mote menyebutkan, Gubernur Papua telah menderita sejumlah penyakit sejak 6 bulan terakhir mulai dari stroke, diabetes, hipertensi, jantung dan komplikasi ginjal.

“Gubernur Papua, Lukas Enembe yang saat ini menjalani perawatan kesehatan di kediamannya di Koya, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, Papua,” terang Anthon Mote dalam keterangan pers di Jayapura, Rabu malam 14 September 2022.

### **Kontrol Kesehatan Keluar Negeri Terganggu Surat KPK**

Menurut Anthon Mote, Lukas Enembe telah rutin melakukan kontrol kesehatan di Singapura dan Manila, Filipina. Saat ini Lukas Enembe juga secara rutin mengonsumsi obat. “Kami, tim dokter di Jayapura hanya melengkapi kelengkapan apa yang disampaikan dokter di Singapura dan Manila,” katanya.

Seharusnya, kata Anthon Mote, Lukas Enembe harus menjalani kontrol kesehatannya di Singapura dan Manila dalam bulan ini. Hanya saja surat yang dikeluarkan oleh KPK, membuat check up kesehatannya terganggu.

“Hasilnya, ada beberapa gejala yang muncul, misalnya saat ini kakinya bengkak yang merupakan komplikasi medis. Ini merupakan rangkaian dari penyakit dan segera butuh penanganan medis,” ujarnya.

### **Konsultasi Kesehatan Secara Daring**

Saat ini, Lukas Enembe menjalani pemeriksaan kesehatan dengan cara komunikasi lewat daring yang dilakukan antara dokter di Singapura dan tim dokter yang berada di Jayapura.

“Kami terpaksa konsultasi online ke Singapura. Besok siang direncanakan konsultasi dokter spesialis dilakukan untuk tangani Pak Gubernur,” kata Anthon Mote.

Anthon Mote meminta kepada KPK agar menghargai hak Lukas Enembe sebagai seorang pasien untuk mendapatkan perawatan. Sebab, dengan adanya tekanan persoalan yang saat ini dihadapi secara tidak langsung mempengaruhi kondisi



kesehatannya. “Makan dan minum tak stabil dan bisa menyebabkan asam lambung, maag,” beber Anton.

Diketahui, KPK melakukan pemanggilan terhadap Gubernur Papua, Lukas Enembe pada Senin 12 September 2022. Pemeriksaan direncanakan berlangsung di Markas Komando Brimob Polda Papua, Kota Jayapura.

Rencana pemeriksaan ini merebak hingga mengundang aksi massa pendukung Lukas Enembe. Seribuan massa mengepung depan Markas Komando Brimob Papua, Kotaraja untuk menolak pemanggilan KPK. \*\*\* (Achmad Syaiful)

12. <https://kabarpapua.co/usai-penetapan-tersangka-rumah-gubernur-papua-dijaga-ribuan-orang/>

### **Usai Penetapan Tersangka, Rumah Gubernur Papua Dijaga Ribuan Orang**



**KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura**– Rumah Gubernur Papua, Lukas Enembe yang terletak di Koya, Distrik Muara Tami Kota Jayapura, Provinsi Papua dijaga ketat ribuan orang.

Juru bicara Gubernur Muhammad Rifai Darus menjelaskan ribuan orang terus berdatangan ke rumah tersebut usai mendengar kabar Lukas Enembe ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus gratifikasi oleh KPK.

“Beliau (Gubernur Papua) telah meminta masyarakat untuk kembali ke rumahnya masing-masing dan tak terlalu banyak memenuhi kediamannya,” kata Rifai saat keterangan pers Rabu malam 14 September 2022.

Rifai juga menyebutkan kedatangan massa tanpa dikerahkan. “Mereka (massa) datang sendiri karena mengetahui informasi yang beredar di media sosial dan media massa (tersangka KPK),” jelasnya.

Kepada Rifai, Gubernur Papua menyampaikan akan tetap berada di Papua untuk menghormati proses hukum yang ada.

“Beliau menyatakan tidak akan kemana-mana. Saya ada di Papua dan saya siap menghadapi semua proses yang ada, semua berjalan sesuai ketentuan yang berlaku dan hak-hak saya sebagai warga negara juga harus terpenuhi dengan baik,” kata Rifai mengikuti ucapan Gubernur Papua.

Gubernur Papua juga memiliki hak untuk hidup sesuai dengan UUD 1945 Pasal 28 a, yaitu setiap orang berhak untuk hidup dan mempertahankan hidup dan kehidupannya. “Inilah yang membuat Pak Gubernur merasa proses hukum yang berjalan menjadi pergulatan hukum dan juga politik. Yang sekarang terjadi adalah proses kriminalisasi hukum kepada beliau,” jelas Rifai. \*\*\* (Katharina)

13. <https://kabarpapua.co/aksi-bela-gubernur-papua-di-kota-jayapura-aman-dan-tertib/>

### **Aksi Bela Gubernur Papua di Kota Jayapura Aman dan Tertib**



[KABARPAPUA.CO](https://kabarpapua.co), Kota Jayapura – Aksi demonstrasi massa pendukung Gubernur Papua, Lukas Enembe di Kota Jayapura berjalan aman dan tertib. Massa

diterima langsung Perwakilan dari Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi (DPRP) Papua di Taman Imbi.

Kapolresta Jayapura Kota, Kombes Pol Victor Dean Mackbon disela-sela pengamanan memuji sikap massa yang telah menggelar aksi dengan damai hingga situasi keamanan di Kota Jayapura tetap aman dan kondusif.

“Pada prinsipnya massa dari kelompok aksi luar biasa, dapat memahami bahwa aspirasi yang disampaikan akan diteruskan melalui mekanisme yang ada oleh perangkat DPRD Provinsi Papua,” ucap Victor, Selasa 20 September 2022.

Victor menyebut, massa yang mengatasnamakan Koalisi Rakyat Papua juga paham terkait hak dan kewajibannya sebagai pendemo hingga semua dapat berjalan lancar.

“Kami aparat keamanan sangat terbantu dengan peran para Korlap hingga semua bisa berjalan aman dan kondusif. Kami pun lakukan pengawalan hingga titik terakhir guna menjamin keamanan dan kenyamanan kelompok masyarakat tersebut,” katanya

### **Sekat Batas Kota Jayapura**

Dalam pengamanan, kata Victor, pihaknya telah melakukan penyekatan di Batas Kota Jayapura dan Kabupaten Jayapura (Sentani) dikarenakan jumlah massa yang datang sangat banyak. Demikian juga di kawasan Dok V Yapis.

“Karena terbatasnya jumlah massa yang dapat ditampung di Taman Imbi, kami telah mengimbau kepada para Korlap untuk dapat membatasi jumlah massa dan semuanya kooperatif dapat menerima imbauan dari kami, hingga mereka berkenan untuk balik kanan ke tempat asal masing-masing,” tuturnya.

Victor juga mengakui adanya beberapa orang yang telah diamankan akibat membawa barang terlarang dan kini sedang dilakukan pemeriksaan. “Permintaan Korlap kiranya orang-orang tersebut hanya diingatkan saja kemudian dipulangkan, namun kami akan tetap melihat dari sisi sejauh apa tujuan dari membawa alat-alat terlarang tersebut,” ucapnya.

### **Tak Ada Gangguan Menonjol**

Ia memastikan tidak adanya gangguan kamtibmas yang menonjol dalam aksi unjuk rasa tersebut. Pihaknya pun berterima kasih kepada para Korlap dan massa aksi yang telah bersama-sama menjaga wilayah Kota Jayapura tetap kondusif.

“Pada umumnya situasi Kota Jayapura hari ini tetap aman dan kondusif berkat dukungan seluruh pihak baik kelompok massa aksi maupun masyarakat di Kota Jayapura. Kami juga mengimbau kepada warga Kota Jayapura agar tetap beraktivitas normal seperti biasanya dan dapat memahami situasi yang sedang terjadi,” kata Victor. \*\*\* (Achmad Syaiful)

14. <https://kabarpapua.co/sejumlah-tokoh-papua-dukung-langkah-kpk-untuk-lukas-enembe/>

### **Sejumlah Tokoh Papua Dukung Langkah KPK untuk Lukas Enembe**



**KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura**– Sejumlah tokoh agama hingga pemuda di Papua menyoroti dugaan korupsi serta permainan judi yang dilakukan oleh Gubernur Papua, Lukas Enembe.

Misalnya saja Sekretaris Umum Sinode Kingmi Papua, Jones Wenda menjelaskan judi menjadi penyakit sosial yang tidak pantas dilakukan. Apalagi dilakukan oleh seorang pemimpin daerah. Menurutnya, Lukas harus memberikan teladan yang baik kepada masyarakat di Bumi Cenderawasih.

“Kami dari tokoh gereja sudah beberapa kali berbicara soal judi ke publik, kami sampaikan bahwa pejabat di Papua ini tidak boleh main judi karena dia seharusnya sebagai teladan,” kata Jones dalam rilis yang diterima *KabarPapua.co* Senin 26 September 2022.

Jones menilai jika pemimpinnya melakukan hal yang tidak benar, maka akan diikuti masyarakat. Dirinya juga mengimbau masyarakat Papua untuk tidak terprovokasi dan menghormati proses hukum yang ada.

Tokoh gereja lainnya, Pendeta Albert Yoku menjelaskan korupsi yang melibatkan Gubernur Papua, Lukas Enembe adalah masalah pribadi. Dia menilai setiap pejabat harus ingat Tuhan.

“Saat dilantik menjadi pejabat negara sudah melakukan sumpah jabatan. Maka dalam menjalankan pekerjaan, ia harus ingat dengan Tuhan dan wajib mengikuti peraturan dalam undang-undang yang berlaku di NKRI,” katanya.

### **Dukung Penegakan Hukum**

Pendeta Albert Yoku mengimbau masyarakat tidak menghalang-halangi proses hukum yang saat ini tengah dilakukan KPK. Pria yang menjabat sebagai Ketua Forum Komunikasi Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Jayapura meyakini lembaga antirasuah itu akan bersikap profesional sebagaimana telah ditunjukkan terhadap para bupati di Papua yang terlibat korupsi.

Dirinya mengharapkan setiap tokoh mampu menjaga profesionalitas dan berlaku kooperatif untuk menyelesaikan kasus hukum. Masyarakat pun diajak untuk tidak menghalang-halangi dan menghormati proses hukum agar tidak menimbulkan permasalahan lainnya.

Di tempat terpisah, tokoh pemuda Papua Martinus Kasuay mendukung langkah KPK memeriksa dugaan korupsi yang dituduhkan kepada Gubernur Papua, Lukas Enembe. Menurutnya siapa pun yang bersalah harus diberikan sanksi hukum yang berlaku.

Pria yang juga menjabat sebagai Barisan Merah Putih menilai bahwa kasus dugaan korupsi Lukas Enembe murni penegakan hukum. Oleh sebab itu, kasus tersebut tidak terkait politisasi maupun kriminalisasi.

“Kasusnya murni kaitannya dengan hukum dan tak terkait kriminalisasi ataupun politisasi,” jelasnya.

Dia menyebutkan penegakan hukum korupsi Lukas Enembe harus dituntaskan karena Indonesia merupakan negara hukum.

Untuk diketahui, hari ini, Senin 26 September 2022, Lukas mangkir dari panggilan KPK untuk kedua kali. Lewat pengacaranya, Lukas beralasan sakit.

Sebelumnya, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) menemukan sejumlah transaksi mencurigakan Lukas Enembe dengan nilai yang fantastis. Salah satunya pembelian jam tangan bernilai sekitar Rp 550 juta. Selain itu, PPATK juga menemukan dugaan, Lukas telah menyetorkan secara tunai uang sejumlah Rp560 miliar ke kasino.

Kritik terhadap Lukas Enembe juga datang dari Menkopolkam Mahfud MD. Menurutnya sejak Papua dipimpin oleh Gubernur Lukas Enembe, anggaran dari Pemerintah Pusat sebanyak Rp 500 triliun juga tidak menjadi apa-apa.

“Sejak zaman Pak Lukas Enembe itu Rp 500 triliun lebih itu tidak jadi apa-apa juga, rakyatnya tetap miskin, pejabatnya foya-foya. Yang dana dari otsus banyak dikorupsi seperti ini, tentu tidak semuanya, tapi banyak dikorupsi,” kata Mahfud.

Lebih lanjut, Mahfud MD menerangkan bahwa terdapat sejumlah kasus yang menjerat Lukas Enembe. Pertama, Alokasi janggal anggaran khusus untuk pimpinan Pemprov Papua yang mencapai ratusan miliar. Kedua, dugaan penyelewengan anggaran PON 2021 Papua. Dalam dugaan kasus korupsi ini, Lukas Enembe dituding memiliki manajer khusus untuk pencucian uang. \*\*\* (Adv/Rilis)

15. <https://kabarpapua.co/lukas-enembe-jadi-tersangka-3-kompi-brimob-nusantara-perkuat-keamanan-papua/>

### **Lukas Enembe Jadi Tersangka, 3 Kompi Brimob Nusantara Perkuat Keamanan Papua**



**KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura** – Sebanyak 3 Satuan Setingkat Kompi (SSK) Brimob Nusantara diperbantukan untuk mengamankan wilayah Papua pasca penetapan Lukas Enembe sebagai tersangka oleh KPK.

Kabid Humas Polda Papua, Kombes Ahmad Mustofa Kamal menjelaskan, 3 SSK Brimob Nusantara ini berasal dari Sulawesi Utara dan Ambon. Mereka tiba di Jayapura sejak 20 September 2022.

“Kehadiran Brimob Nusantara untuk memberikan perkuatan kepada Polda Papua agar masyarakat semakin yakin kehadiran Brimob dapat menjaga harkamtibmas dan bukan untuk menakut-nakuti,” kata Kamal, Selasa 27 September 2022.

Kamal memastikan, situasi kamtibmas di Papua khususnya Kota Jayapura aman dan kondusif, pasca pemanggilan kedua Gubernur Papua Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Namun, lanjut Kamal, Polda Papua tidak ingin kecolongan dan berupaya untuk bagaimana memberikan rasa aman kepada seluruh masyarakat baik pendatang, massa pendukung Gubernur Papua atau masyarakat yang sedang beraktivitas.

“Kami berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada siapa pun, karena seluruh masyarakat mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan rasa yang aman dan nyaman di tanah Papua,” tuturnya.

Kamal menambahkan, pihaknya selalu siagakan anggota mengantisipasi perubahan situasi keamanan di Kota Jayapura. Ia juga memastikan siap bila KPK meminta bantuan.

“Kami selalu siap bila KPK meminta bantuan, namun kami kepolisian memiliki tugas pokok yaitu melindungi, mengayomi dan melayani masyarakat. Situasi Harkamtibmas itulah yang selalu kita laksanakan maka kami selalu koordinasi dan komunikasi dengan seluruh elemen masyarakat dan tokoh-tokoh serta TNI,” ucapnya. \*\*\* (Achmad Syaiful)

16. <https://kabarpapua.co/gubernur-papua-ditangkap-situasi-kota-jayapura-masih-aman-dan-kondusif/>

**Gubernur Papua Ditangkap, Situasi Kota Jayapura Masih Aman dan Kondusif**





**KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura** – Gubernur Papua Lukas Enembe dikabarkan ditangkap oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), pada Selasa 10 Januari 2023. Kabar penangkapan ini sempat membuat geger masyarakat di Kota Jayapura.

Tidak sedikit masyarakat yang membuat status pada akun WhatsApp agar menghindari jalan di kawasan Markas Brimob Polda Papua di Jalan Kotaraja, Distrik Abepura, karena adanya aksi sekelompok masyarakat.

Kapolresta Jayapura Kota Kombes Pol Victor Dean Mackbon di Mako Brimob Polda Papua menyatakan, situasi Kota Jayapura masih aman dan kondusif pasca penegakkan hukum terhadap Gubernur Lukas Enembe oleh KPK.

Victor juga membenarkan adanya aksi kelompok-kelompok kecil masyarakat yang berupaya menghalangi pihak keamanan, namun telah ditangani. Ia juga mengaku belum mendapat informasi apakah ada aparat atau masyarakat yang terluka maupun yang diamankan.

“Pihak keamanan sudah memberikan imbauan agar kembali ke tempatnya masing-masing, karena ini merupakan proses dari pada upaya penegakkan hukum. Sehingga semua harus bisa menghormati dan sampai sekarang masih kondusif,” kata Victor, Selasa 10 Januari 2022.

Ia menegaskan, Polri TNI bersama stakeholder lainnya akan melakukan pengamanan dalam bentuk patroli ataupun sifatnya stasioner dalam mengantisipasi apabila ada

kelompok-kelompok maupun pihak – pihak yang tidak terima dalam penegakkan hukum yang dilakukan KPK.

“Tentunya kami berharap semua sudah bisa dewasa. Apabila ditemukan informasi dapat dilaporkan ke pihak kepolisian agar semua satu sumber, jangan mudah terpancing berita-berita hoaks (tidak benar), kami bersama bapak wali kota ingin kota ini tetap aman dan kondusif,” ucap Victor. \*\*\* (Achmad Syaiful)

17. <https://kabarpapua.co/19-orang-ditangkap-karena-halangi-penegakan-hukum-terhadap-lukas-enembe/>

### **19 Orang Ditangkap Karena Halangi Penegakan Hukum Terhadap Lukas Enembe**



**KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura** – Aparat kepolisian menangkap 19 orang karena menghalangi proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Selasa 10 Januari 2023.

Dari 19 orang yang ditangkap, 17 di antaranya diamankan di Mapolres Jayapura, sedangkan 2 sisanya diamankan di Mapolresta Jayapura Kota. Hal ini diungkapkan Kapolda Papua, Irjen Pol Mathius D Fakhiri di Mimika, Rabu 11 Januari 2023.

“Kita ketahui bersama bahwa kemarin dengan adanya penangkapan tersebut, ada beberapa insiden yang dilakukan oleh masyarakat mulai dari pelemparan batu hingga bentrok yang terjadi dengan maksud menolak penegakan hukum terhadap Bapak Lukas Enembe,” kata Fakhiri.

Fakhiri menjelaskan peran Polda Papua dalam penegakan hukum yang dilakukan oleh KPK RI terhadap Lukas Enembe. Ia juga mengapresiasi seluruh masyarakat yang dapat menjaga keamanan serta situasi yang kondusif di Papua terkhusus di Kota Jayapura maupun Kabupaten Jayapura.

“Peran Polda Papua tentunya memberikan pengawalan dan pengamanan selama proses eksekusi tersebut hingga berhasil diterbangkan ke Jakarta untuk diproses lebih lanjut,” jelas Fakhiri didampingi Kabid TIK Polda Papua Kombes Pol I Gusti Gde Era Adhinata dan Kapolres Mimika AKBP I Gede Putra.

Polda Papua, kata Fakhiri, telah menggandeng para tokoh untuk selalu mengawal masyarakat agar tidak memberikan informasi-informasi yang membuat kegaduhan di Tanah Papua. Ia juga meminta masyarakat menghargai penegakan hukum yang dilakukan oleh KPK.

“Mari kita bersama-sama membangun komunikasi untuk mewujudkan Papua Tanah Damai dan saya yakin tindakan yang kita sudah ambil dapat menghilangkan isu-isu yang beredar,” ucap Fakhiri. \*\*\* (Achmad Syaiful)

18. <https://kabarpapua.co/polisi-pulangan-14-simpatisan-lukas-enembe-pasca-ricuh-di-jayapura/>

### **Polisi Pulangkan 14 Simpatisan Lukas Enembe Pasca Ricuh di Jayapura**



**KABARPAPUA.CO, Sentani** – Kepolisian Resor Jayapura memulangkan 14 simpatisan Lukas Enembe yang terlibat dalam kericuhan saat proses penegakan hukum terhadap Gubernur Papua oleh KPK.

Belasan simpatisan Lukas Enembe dipulangkan dengan jaminan Kepala Kampung Sabron Sari Marwan Hasyim di Ruang Satuan Tahanan dan Barang Bukti (Tahti) Polres Jayapura, Rabu 11 Januari 2023.

Kabid Humas Polda Papua Kombes Pol Ignatius Benny Ady Prabowo menjelaskan, 14 orang dipulangkan dengan janji tidak akan mengulangi tindakan yang melanggar hukum sebagaimana mereka sebelumnya.

“Kami mengembalikan 14 orang tersebut atas permintaan penjamin yakni Kepala Kampung Sabron Sari, Bapak Marwan Hasyim dan telah bertanda tangan atas surat penjamin pemulangan dan disaksikan oleh keluarga yang bersangkutan,” terangnya, Kamis 12 Januari 2023.

Selain pemulangan 14 simpatisan Lukas Enembe, sambung Ignatius, pada saat yang bersamaan juga telah ditandatangani surat pernyataan dan berita acara penolakan autopsi mayat korban meninggal dunia akibat bentrok antara massa simpatisan dan aparat keamanan.

“Penandatanganan surat pernyataan dan berita acara penolakan autopsi mayat dilakukan oleh keluarga korban yakni atas nama Bapak Joel Wakur dan kemarin langsung dimakamkan di Distrik Sentani Barat Kabupaten Jayapura,” katanya.

Polres Jayapura juga telah mengembalikan beberapa barang bukti kepada keluarga berupa sebuah mobil Toyota Avanza, sebuah Mobil Toyota Kijang, sebuah mobil Daihatsu Triton, sebuah motor Kawasaki D-Tracker dan HP merek Vivo.

“Mari kita bersama-sama menjaga kedamaian dan keamanan yang hingga kini masih terus terjaga di tengah masyarakat khususnya kita yang berada di Papua. Kami juga mengimbau seluruh masyarakat agar dapat menghormati penegakan hukum oleh KPK,” ajak Ignatius. \*\*\* (Achmad Syaiful)

19. <https://kabarpapua.co/jadi-plh-gubernur-papua-ridwan-rumasukun-jamin-pemerintahan-tetap-jalan/>

### **Jadi Plh Gubernur Papua, Ridwan Rumasukun Jamin Pemerintahan Tetap Jalan**



**KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura** – Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian menunjuk Sekda Papua Ridwan Rumasukun sebagai Pelaksana harian Gubernur Papua pada Rabu 11 Januari 2023.

Penunjukan ini berdasarkan Surat Mendagri kepada Sekda Papua Nomor 100/326/184/SJ. Penunjukan ini pasca penangkapan terhadap Gubernur Papua Lukas Enembe oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Pelaksana harian Gubernur Papua, Ridwan Rumasukun menegaskan akan menjamin roda pemerintahan tetap jalan normal dan tak ada pengaruh yang signifikan.

Hal ini sebagaimana keinginan Mendagri Tito Karnavian yang tertuang dalam surat penunjukan, sambil menunggu Penjabat Gubernur atau Plt Gubernur Papua yang ditentukan Pemerintah Pusat.

“Saya mohon dukungan masyarakat kepada pemerintah daerah dan juga aparat yang melaksanakan tugasnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku,” ucap Ridwan Rumasukun.

Diketahui, KPK telah menetapkan Lukas Enembe sebagai tersangka dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi berupa penerimaan hadiah atau janji terkait pekerjaan

atau proyek yang bersumber dari APBD Provinsi Papua sebesar Rp 1 miliar. \*\*\*

(Katharina)

20. <https://kabarpapua.co/ketua-dpr-papua-ajak-warga-doakan-kesehatan-lukas-enembe/>

### **Ketua DPR Papua Ajak Warga Doakan Kesehatan Lukas Enembe**



**KABARPAPUA.CO, Kota Jayapura** – Ketua Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Papua, Jhony Banua Rouw mengajak seluruh masyarakat untuk bersama-sama mendoakan kesehatan Gubernur Papua Lukas Enembe.

“Kami mengajak seluruh masyarakat untuk bersama mendoakan beliau (Lukas Enembe), agar diberi kekuatan, kesehatan dan hikmat untuk menjalani proses hukum ini dengan baik,” ucap Jhony Banua kepada wartawan di Jayapura, Jumat 13 Januari 2023.

Jhony Banua juga mengimbau seluruh masyarakat tetap menjaga situasi dan kondisi di Papua agar aman dan damai. Misalnya dengan tidak memberikan pernyataan atau berita hoaks yang bersifat memprovokasi.

“Kami mengimbau kepada masyarakat di Papua maupun di luar Papua. Mari kita jaga Papua supaya damai, dengan tidak memberikan statement, pernyataan maupun berita hoaks yang sifatnya memprovokasi keadaan di tanah Papua,” kata dia.

Menurutnya, proses hukum yang sedang dijalani Gubernur Lukas Enembe harus tetap dihormati. “Sekali lagi kami minta masyarakat tenang dan mengikuti proses ini dengan baik,” psannya.

Diketahui, KPK telah menetapkan Lukas Enembe sebagai tersangka dalam kasus dugaan tindak pidana korupsi berupa penerimaan hadiah atau janji terkait pekerjaan atau proyek yang bersumber dari APBD Provinsi Papua sebesar Rp 1 miliar.

Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) membekukan dana Rp1,5 triliun pada rekening Pemerintah Provinsi Papua pasca penangkapan Gubernur Papua Lukas Enembe. \*\*\* (**Natalya Yoku**)